



**EDUKASI MAKANAN PENDAMPING ASI
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING
MENGUNAKAN MEDIA BOOKLET
DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

FITRA ALIYA RAHMA, S.KEP

04064822427049

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



**EDUKASI MAKANAN PENDAMPING ASI
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING
MENGUNAKAN MEDIA BOOKLET
DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh gelar Ners

OLEH:

FITRA ALIYA RAHMA, S.KEP

04064822427049

DOSEN PEMBIMBING:

PUTRI WIDITA MUHARYANI, S.KEP., NS., M.KEP

NIP. 198304302006042003

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Aliya Rahma

NIM : 04064822427049

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Apabila dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, September 2024



Fitra Aliya Rahma
Fitra Aliya Rahma

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : Fitra Aliya Rahma
NIM : 04064822427049
JUDUL : EDUKASI MAKANAN PENDAMPING ASI SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN STUNTING MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
DI DESA MERANJAT II**

Indralaya, 28 September 2024

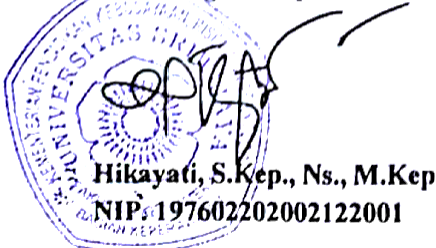
PEMBIMBING

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M. Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Profesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN


**NAMA : FITRA ALIYA RAHMA
NIM : 04064822427049
JUDUL : EDUKASI MAKANAN PENDAMPING ASI SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN STUNTING
MENGUNAKAN MEDIA BOOKLET DI
DESA MERANJAT II**

Laporan Karya Ilmiah Akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji laporan karya ilmiah akhir keperawatan Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, September 2024

PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

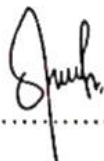
PENGUJI I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

PENGUJI II

Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Profesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah, September 2024
Fitra Aliya Rahma**

**Edukasi Makanan Pendamping ASI sebagai Upaya Pencegahan Stunting
Menggunakan Media Booklet di Desa Meranjat II**

xi + 86 halaman + 12 tabel + 1 bagan + 1 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Makanan pendamping air susu ibu (MPASI) diberikan sejak anak berusia 6 bulan sampai 24 bulan dapat mencegah terjadinya stunting pada anak. Namun Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 menunjukkan bahwa proporsi makan (jumlah dan jenis makanan) yang sesuai untuk anak umur 6-24 bulan masih rendah. Edukasi menggunakan media booklet dapat menjadi pilihan karena telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI pada anak. Booklet mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat dan dapat memuat informasi yang lengkap. Memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan menggunakan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang MPASI untuk mencegah stunting. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Terdapat tiga masalah keperawatan yang ditemukan pada ketiga keluarga kelolaan dengan masalah keperawatan utama yaitu defisit pengetahuan mengenai pemberian MPASI untuk mencegah stunting. Ketiga keluarga diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang MPASI. Didapatkan hasil bahwa ketiga keluarga kelolaan mengatakan mengetahui dan memahami mengenai pemberian MPASI untuk mencegah stunting pada anak. Defisit pengetahuan keluarga tentang MPASI berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan pencegahan stunting dengan pemberian MPASI. Ketiga keluarga kelolaan diberikan edukasi MPASI menggunakan media booklet dalam 3 kali pertemuan. Ketiga keluarga kelolaan menunjukkan perilaku sesuai anjuran dengan memberikan MPASI sesuai kategori usia anak. Edukasi dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian MPASI sebagai upaya pencegahan stunting.

**Kata Kunci: Anak, Ibu, MPASI, Stunting
Daftar pustaka: 56 (2018-2024)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAMME**

***Scientific Papers, September 2024
Fitra Aliya Rahma***

Education on Complementary Feeding as an Effort to Prevent Stunting Using Booklet Media in Meranjat II Village

xi + 86 pages + 12 tables + 1 chart + 1 figure + 8 appendices

ABSTRACT

Complementary feeding (MPASI) given from 6 months to 24 months can prevent stunting in children. However, the results of the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) in 2023 showed that the proportion of food (amount and type of food) that is appropriate for children aged 6-24 months is still low. Education using booklet media can be an option because it has been proven to increase mothers' knowledge about complementary feeding for children. Booklets are able to disseminate information in a relatively short time and can contain complete information. Providing family nursing care using booklet media to increase mothers' knowledge about complementary foods to prevent stunting. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. There were three nursing problems found in the three managed families with the main nursing problem being a knowledge deficit regarding complementary feeding to prevent stunting. The three families were given health education with booklet media about complementary food. The results showed that the three families said they knew and understood about complementary feeding to prevent stunting in children. The family's knowledge deficit about complementary food is related to the family's inability to recognise health problems to prevent stunting by providing complementary food. The three families were given complementary food education using booklet media in 3 meetings. The three managed families showed the following.

Keywords: Child, Mother, MPASI, Stunting

References: 56 (2018-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap tahap pengerjaan Karya Ilmiah Akhir ini dan menyandang gelar Ners di kampus tercinta PSIK FK UNSRI. Tak lupa juga sholawat teriring salam ku curahkan kepada Suri Tauladan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggukan syafaat nya di Yaumul Mahsyar nanti aamiin.

Banyak lika-liku yang dilalui untuk sampai ke tahap ini, tentunya aku tidak sendiri melainkan banyak orang-orang terkasih, tersayang dan tercinta yang membantu.

Teruntuk ibuku tercinta ibu DirmaYanti yang selalu mendampingi selama profesi, ayuk persembahkan karya ini untuk ibu. Walaupun dalam keadaan sulit sekalipun ibu tetap memberi dukungan untuk tetap menyelesaikan pendidikan profesi ini. Sekarang sudah ayuk tunaikan bu, ayuk yakin ibu selalu mendampingi ayuk. Teruntuk bapakku tersayang bapak Rustam Effendi, S.T ayuk kagum dengan kekuatan yang bapak punya. Saat-saat sulit yang kita lewati bersama bapak berhasil menghangatkan kita. Semoga fitra dapat memberikan yang terbaik untuk ibu dan bapak. Selalu penuh cinta untuk kalian selamanya.

Teruntuk fuangku terkasih nan cantik Hj. Nyilik Daeng Tasyabbeng (alm) Sangat bersyukur menjadi cucu fuang. Sampai saat ini Fitra merasa fuang tetap didekat Fitra. Semoga Allah mempertemukan kita dalam keadaan terbaik. Pelukan hangat untuk fuang disana nan bahagia.

Teruntuk adikku Inanda Aqila Salva. Terima kasih karena didik sudah menjadi lebih kuat. Yuk ta yakin didik bisa melewati semuanya. Semoga studi didik lancar dan untuk saat itu yuk ta akan berusaha menjadi penguat didik dan selamanyaaaa.

Teruntuk semua keluarga besar, terima kasih banyak atas setiap doa, kepercayaan dan kasih sayang yang diberikan untuk bisa menyelesaikan pendidikan Profesi ini. Terima kasih untuk oom dan tante ku yang ikut lelah hanya dengan melihat aktivitas keseharian ku saat profesi. Terima kasih untuk ponakan kecilku yang manis dan seluruh kisah lucunya (walupun kalian sudah beranjak besar, bagi onty kalian tetaplah bocil). Serta terima kasih untuk para sepupu cantik-ganteng atas kesedihan-kebahagiaan yang kita lalui bersama.

Terima kasih banyak kepada ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan, dan masukan terbaik selama penulisan KIA ini.

Terima kasih banyak kepada ibu Fuji rahmawati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 dan ibu Sukma Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Kom selaku dosen penguji 2, yang telah memberikan masukan sehingga penulis dapat memperbaiki KIA ini menjadi lebih baik lagi.

Teruntuk Kepompong (Munirah, Wiwin, Amel, Asrid) terima kasih banyak atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang indah selama ini dan selamanyaaa. Terima kasih telah

*mendampingi disaat saat sulit sekalipun. Merasa sangat beruntung bisa bertemu kalian.
Semoga kita selalu mengingat satu sama lain.*

*Serta terima kasih kepada seperbimbingan bu putri, Happy All, Prapalas, main bareng,
dan teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan
KIA ini, terima kasih juga atas kehadiran kalian disaat sulit.*

.....

*Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah melewati tahapan demi tahapan kehidupan
yang tidak mudah ini. Saat ini semuanya masih terlihat negative dari segala arah.
Namun tetap berjalan adalah pilihannya. Teruslah berjalan sampai temukan
jawabannya.*

*-Untuk diriku dikemudian hari, jadilah kokoh baik sudah menemukan jawabannya
ataupun belum sekalipun. Aku harap sudah menjadi versi terbaik diri. Ingatlah kenangan
bahagia dengan orang terkasih dan jagan lupa selalu lantunkan doa-doa indah-*

***Dinginnya pagi membekukan hati. Menjadi tak mampu menatap dunia.
Tersenyumpun sudah tak kuat. Namun aku tahu bukan ini yang diharapkan.
Berdamai dengan diri, perlahan akan mencairkan hati.
Berharap semuanya terasa lebih ringan***

Apapun kisahnya akan berakhir bahagia.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Pengaruh Swedish Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Anggota Keluarga dengan Hipertensi di Desa Meranjat II”. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S. Kep., Ners., M. Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep & Ibu Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M. Kep, Sp.Kep.KOM sebagai penguji laporan karya ilmiah yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
5. Kepala Desa dan seluruh warga Desa Meranjat II
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan laporan studi kasus ini.
7. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan do‘a, dukungan dan semangat demi terselesainya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik maupun penulisannya. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. iii Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, atas kesalahan penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb

Indralaya, September 2024

Fitra Aliya Rahma

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakkang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Stunting	7
1. Definisi Stunting	7
2. Faktor Penyebab Stunting	7
3. Dampak Stunting	8
4. Metode Pengukuran Stunting	10
B. Konsep Dasar MPASI	10
1. Definisi MPASI	10
2. Tujuan Pemberian MPASI	11
3. Syarat Pemberian MPASI	11
4. Prinsip Pemberian MPASI	15
5. Indikator Kesiapan Anak Menerima MPASI	17
6. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Saat Memberikan MPASI	19

7. Hubungan MPASI dengan Stunting.....	20
C. Pengetahuan.....	20
1. Definisi Pengetahuan	20
2. Tingkatan Pengetahuan.....	21
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	21
4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	22
D. Media Promosi Kesehatan	23
1. Definisi Media Booklet.....	23
2. Tujuan Penggunaan Media Booklet.....	23
3. Ciri-Ciri Booklet	23
4. Prinsip Pembuatan Booklet.....	24
5. Kelebihan dan Kekurangan Booklet	25
6. Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan	26
E. Konsep Keluarga	26
1. Definisi Keluarga	26
2. Tipe dan Bentuk Keluarga	26
3. Struktur Keluarga.....	28
4. Fungsi Keluarga.....	28
5. Tahap dan Tugas Perkembangan Keluarga.....	29
6. Keperawatan Keluarga.....	29
7. Sasaran Keperawatan Keluarga	30
8. Peran dan Fungsi Perawat Keluarga	30
F. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	32
1. Pengkajian Keperawatan Keluarga	32
2. Diagnosis Keperawatan Keluarga.....	33
3. Intervensi Keperawatan Keluarga.....	34
4. Implementasi Keperawatan Keluarga	35
5. Evaluasi Keperawatan Keluarga	35
G. Pohon Masalah	36
H. Hasil Penelitian Terkait	37
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	42
A. Gambar Hasil Pengkajian Keperawatan	42
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	48
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	49

D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	59
BAB IV PEMBAHASAN	64
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan.....	64
B. Implikasi Keperawatan	68
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori dari Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks....	10
Tabel 2.2. Pedoman Pemberian Makan pada Bayi Usia 6 – 8 Bulan.....	12
Tabel 2.3. Pedoman Pemberian Makan pada Bayi Usia 9 – 12 Bulan.....	13
Tabel 2.4. Pedoman Pemberian Makan pada Bayi Usia 12 - 24 Bulan	13
Tabel 2.5. Respon Anak Ketika Lapar dan Kenyang	15
Tabel 2.6. Perkembangan Keterampilan Makan pada Bayi	18
Tabel 2.7. Panduan Penulisan Diagnosis.....	33
Tabel 2.8. Prioritas Masalah.....	34
Tabel 2.9. Analisis PICO.....	37
Tabel 3.1. Gambaran Hasil Pengkajian	42
Tabel 3.2. Skoring Diagnosis Keperawatan Keluarga	48
Tabel 3.3. Skor Pengetahuan <i>Pre-Post Test</i> Edukasi Booklet MPASI	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>The World Health Organization conceptual framework on childhood stunting: Proximate causes and contextual determinants.</i>	8
--	----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Pohon Masalah	36
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan.....	78
Lampiran 2. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	80
Lampiran 3. Media Pendidikan Kesehatan	94
Lampiran 4. Pertanyaan <i>Pre-Posttest</i>	98
Lampiran 5. Laporan Kasus 1	117
Lampiran 6. Laporan Kasus 2	182
Lampiran 7. Laporan Kasus 3	230
Lampiran 8. Lembar Konsultasi.....	294
Lampiran 9. Lembar hasil <i>Similarity Check</i>	295
Lampiran 10. Manuskrip.....	296

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Fitra Aliya Rahma
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 15 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bambang Utoyo Lrg Bugis No.11
Palembang, Sumatera Selatan, 30116
No. Telepon/HP : 081278321797
E-mail : fitra.alra@gmail.com
Nama Ayah : Rustam Effendi S.T
Nama Ibu : Dirma Yanti
Nama Saudara : Inanda Aqila Salva Amd. Kes

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Aisyiyah 5
Tahun 2007 - 2008 : SD Negeri 57 Palembang
Tahun 2008 – 2013 : SD Negeri 09 Selupu Rejang
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Curup Timur
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 14 Palembang
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan UNSRI
Tahun 2024 : Program Studi Profesi Ners UNSRI

Riwayat Organisasi

Januari 2020 – Januari 2021 : Anggota BEM FK Unsri Dinas Adkesma
Januari 2020 – Maret 2021 : Kepala Departemen Medinfo LDPS SAHARA
Januari 2020 – Maret 2021 : Anggota Badan Redaksi MEDIFKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi adalah faktor penting yang memengaruhi kesehatan serta keseimbangan tumbuh kembang anak. Gizi yang baik, tercapai ketika kebutuhan nutrisi terpenuhi dengan baik. (WHO, 2023). Dua tahun pertama kehidupan adalah masa penting untuk mendukung tumbuh kembang anak dengan memberikan makanan yang tepat (UNICEF, 2023). Kurangnya pemenuhan kebutuhan gizi bayi dan anak pada dua tahun pertama dapat menjadi masa kritis yang menghambat tumbuh kembang mereka, baik pada saat ini maupun di masa depan (Kemenkes 2023).

Gizi yang tidak mencukupi sejak dalam kandungan hingga bayi lahir dapat mengakibatkan timbulnya masalah kesehatan untuk ibu dan bayi. Salah satunya pertumbuhan yang terhambat pada bayi atau stunting, yaitu kondisi tubuh yang lebih pendek akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun (2022) prevalensi anak usia 0-23 bulan (Baduta) stunting sebesar 21,6% dan pada tahun 2023 menurun menjadi 12,9%. Prevalensi baduta kurus 10,4% dan baduta sangat kurus sebesar 2,9%. Walaupun terdapat penurunan, stunting masih menjadi masalah serius di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2023, sekitar 68,6% bayi usia 0-5 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Selain itu, konsumsi makanan beragam pada anak usia 6-23 bulan meningkat menjadi 60,9%. Namun, persentase bayi usia 0-5 bulan yang mulai diberi makanan pendamping ASI terlalu dini menurun menjadi 27,5%. Sementara itu, 39,1% anak usia 6-23 bulan masih mengonsumsi makanan yang kurang bervariasi. Hasil SSGI 2023 juga menunjukkan bahwa proporsi makan MPASI (jumlah dan jenis makanan) yang sesuai untuk anak umur 6-23 bulan masih rendah yaitu sebesar 39,7%. Oleh karena itu, pemenuhan nutrisi bagi tumbuh kembang anak di Indonesia masih perlu perhatian khusus (Kemenkes, 2023).

Masalah gizi pada anak berkaitan dengan cara pemberian asupan makanan yang kurang tepat. Menurut WHO (2023), untuk memastikan tumbuh kembang

yang optimal, anak harus menerima ASI sejak lahir hingga usia 6 bulan. Setelah itu, diberikan dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) sampai anak usia 24 bulan, dengan ASI tetap diberikan hingga anak berusia 24 bulan atau lebih. Masalah kurang gizi pada anak dapat diatasi dengan memberikan MPASI di waktu yang tepat sebagai upaya memenuhi nutrisi dan mendukung perkembangan anak (Kemenkes 2023). Kekurangan gizi pada bayi bukan hanya disebabkan oleh kurangnya makanan, tetapi juga bisa terjadi karena pemberian MPASI yang tidak memadai dan penyapihan yang terlalu cepat (WHO, 2023).

MPASI adalah makanan dan minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi berusia 6-24 bulan sebagai pendamping ASI. Pemberian MPASI harus perlu diberikan secara bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan gizi dan kemampuan pencernaan bayi. Pada anak usia 6-24 bulan ASI hanya memenuhi setengah dari kebutuhan gizi bayi dan pada usia 12-24 bulan, ASI hanya memenuhi sepertiga dari kebutuhan gizinya (Kemenkes, 2023). Selain itu, pada usia ini, bayi sudah cukup siap untuk menerima makanan lain, sehingga MPASI perlu diberikan mulai usia enam bulan (WHO, 2023). Menurut Pedoman Nasional Tatalaksana Stunting (2022), pemberian MPASI yang sesuai sejak usia enam bulan dan melanjutkan ASI hingga usia dua tahun merupakan pola makan terbaik bagi bayi dari lahir hingga usia dua tahun. Pola pemberian makanan yang diterapkan oleh keluarga akan berdampak pada status gizi dan kesehatan bayi (UNICEF, 2023).

Keluarga merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi kebutuhan nutrisi anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, sehingga keluarga mempunyai peran yang banyak dalam merawat anak. Keluarga mempunyai peran besar dalam menentukan asupan nutrisi untuk anaknya. Pemberian MPASI yang baik, diiringi dengan kesadaran orang tua untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang MPASI (UNICEF, 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap perilaku. Hal ini didukung oleh penelitian Citra Dewi Gunawan., *et al*, (2022) mengungkapkan bahwa orang tua yang memahami MPASI dengan baik cenderung menunjukkan perilaku yang baik dalam pemberiannya.

Upaya pencegahan gizi kurang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya nutrisi untuk tumbuh kembang anak. (Kemenkes, 2023). Perawat berperan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga untuk merawat anggota yang sakit, memberikan motivasi, sebagai fasilitator, sebagai pendidik tentang pemenuhan kebutuhan makanan pada anak yang dialami. Perawat juga dapat berperan dalam memutuskan dan memecahkan masalah dengan memberi jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi sehingga dapat mengoptimalkan fungsi keluarga dan dapat meningkatkan derajat kesehatan keluarga melalui penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan keluarga adalah upaya memberdayakan individu dan keluarga untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan, serta mengembangkan iklim yang mendukung, yang dilakukan dari, oleh, dan untuk keluarga, sesuai dengan sosial budaya dan kondisi setempat (Kemenkes, 2023). Penyuluhan merupakan cara yang dapat dilakukan dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan terutama kepada orang tua dalam merawat anak. Penyampaian edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan suatu media sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi dan waktu bagi penerima pengetahuan (Abdillah., *et al*, 2020).

Media edukasi diperlukan untuk mengatasi masalah efektivitas penyampaian informasi dalam penyuluhan atau pelatihan. Media ini penting untuk mengembangkan informasi yang mendukung program penyuluhan, pelatihan, dan pemahaman keluarga (Kemenkes, 2019). Dalam konteks penyuluhan kesehatan keluarga, media berfungsi sebagai alat bantu promosi kesehatan yang mempermudah komunikasi dan penyebaran informasi kepada keluarga. Jenis media penyuluhan kesehatan keluarga sangat beragam, salah satunya media kesehatan booklet (Notoadmojo. 2019).

Media booklet terbukti efektif mempermudah penyampaian informasi. Sasaran media kesehatan booklet adalah kelompok kecil seperti keluarga, sehingga sesuai dengan kebutuhan penyuluhan kesehatan keluarga. Media booklet menyajikan informasi yang lengkap dan mudah dimengerti, dengan desain yang menarik serta praktis untuk dibawa ke mana saja (Notoadmojo,

2019). Sebagai alat penyuluhan, booklet efektif untuk menyebarkan informasi dengan cepat. Bentuknya yang tipis seperti buku memudahkan untuk dibawa, sambil menyajikan informasi secara menyeluruh. Penggunaan gambar yang menarik dalam booklet membuatnya lebih menarik, sehingga tidak terlihat formal atau kaku. (Jatmika., *et al*, 2019).

Penelitian Marfuah & Kurniawati (2019) menunjukkan setelah penyuluhan menggunakan media booklet, pengetahuan ibu tentang pola pemberian MPASI meningkat. Kategori yang baik naik dari 12,9% sebelum edukasi gizi menjadi 29% setelahnya. Dalam penelitian Liestyawati (2021) di Desa Kemusu, pengetahuan ibu meningkat sebesar 12,7%, dan sikap positif terhadap Pemberian MPASI juga meningkat 14,9% setelah penyuluhan. Uji beda menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$). Jadi, Liestyawati (2020) menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu dapat ditingkatkan melalui edukasi dengan media booklet. Penelitian Sari (2022) juga menemukan perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI sebelum dan sesudah penyuluhan di Kelurahan Luwang ($p=0,000$).

Stase keperawatan komunitas dan keluarga dilakukan di desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Hasil FGD didesa Meranjat II diketahui terdapat beberapa masyarakat yang belum terpapar informasi mengenai pemberian MPASI pada anak, khususnya keluarga yang memiliki anak usia 6-24 bulan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah keterbatasan informasi mengenai pemberian MPASI yang tepat. Selain itu, akses terhadap pelayanan kesehatan di desa ini terbatas, sehingga memberikan edukasi secara langsung dapat berdampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman keluarga. Penyuluhan kesehatan keluarga di desa Meranjat II diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pemberian MPASI untuk mencegah terjadinya stunting pada anak dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisis pengetahuan tentang pemberian MPASI pada tiga keluarga di Desa Meranjat II. Sebagai landasan analisis ini, penulis akan menelaah artikel penelitian tentang

edukasi media booklet dalam pemberian MPASI yang tepat dan mengimplementasikannya kepada keluarga yang memiliki ibu dengan anak usia 6-24 bulan.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menyajikan gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan anak usia 6-24 bulan, serta memberikan informasi mengenai edukasi tentang MPASI untuk mencegah stunting menggunakan media booklet

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran hasil pengkajian keperawatan keluarga kepada ibu dengan anak usia 6-24 bulan
- b. Mengetahui gambaran diagnosis keperawatan keluarga kepada ibu dengan anak usia 6-24 bulan
- c. Mengetahui gambaran rencana dan implementasi keperawatan keluarga kepada ibu dengan anak usia 6-24 bulan
- d. Mengetahui gambaran evaluasi keperawatan keluarga kepada ibu dengan anak usia 6-24 bulan
- e. Memaparkan informasi evidence based di area keperawatan terkait edukasi tentang MPASI untuk mencegah stunting pada anak menggunakan media booklet.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu dengan anak 6 - 24 bulan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menekankan pentingnya pemberian MPASI untuk mencegah terjadinya stunting pada anak

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan terkait konsep MPASI dan praktik asuhan keperawatan keluarga dalam pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat digunakan sebagai panduan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan anak usia 6 - 24 bulan khususnya bagi perawat komunitas.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi instansi Pendidikan PSIK FK Unsri sebagai laporan analisis yang komprehensif.

D. Metode Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus meliputi:

1. Memilih tiga kasus dengan kriteria keluarga yang memiliki anak usia 6 - 24 bulan.
2. Menganalisis teori melalui studi literatur untuk memahami permasalahan pasien dan kemungkinan intervensi keperawatan yang dapat diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian keluarga, analisis data, diagnosis keperawatan, prioritas masalah, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai pedoman stase keperawatan keluarga.
4. Menetapkan diagnosis keperawatan berdasarkan SDKI, merumuskan tujuan serta kriteria hasil menurut SLKI, dan mengembangkan rencana serta implementasi keperawatan yang sesuai dengan SIKI.
5. Mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga hingga masalah teratasi.
6. Menganalisis efektivitas edukasi MPASI dalam mencegah stunting melalui media booklet dengan mengkaji 10 artikel terkait pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. M., Sulistiyawati, S., & Paramashanti, B. A. (2020). Edukasi Gizi Pada Ibu Oleh Kader Terlatih Meningkatkan Asupan Energi Dan Protein Pada Balita. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 156-163
- Afifah, S. N., Ridwan, M., & Sagitarius, S. (2022). Posyandu Cadres Prevent Stunting By Providing MPASI In Cibarengkok Village. *Dedicated: Journal Of Community Services*, 1(2), 315-324. <https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/article/view/xxx>
- Akhriansyah, M., Lastname, A., & Lastname, B. (2023). Peran Keluarga Dalam Perkembangan Emosi, Fisik, Mental, Dan Sosial. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 15(2), 85-100. <https://doi.org/10.1234/jpk.v15i2.67890>
- Amir, Y., Hasneli, Y. And Erika (2020) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi', *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 1(No. 1), Pp. 90–98
- Andriani, R., Supriyatno, B., & Sjarif, D. (2022). Edukasi MPASI Dan Makanan Bergizi Sebagai Strategi Pencegahan Stunting. *Jurnal Gizi Indonesia*, 43(1), 45-50. [https://doi.org/10.22435/jgi.v43i1.5020​:Contentreference\[Oaicite:0\]{Index=0}](https://doi.org/10.22435/jgi.v43i1.5020​:Contentreference[Oaicite:0]{Index=0}).
- Apriliyanti, D., Noviardhi, A., & Subandriani, D. N. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Tentang ASI Eksklusif Dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Arum, M. P., Bahrah, Isnaini, Y. S., & Pihahay, P. J. (2024). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Sorong*, 4(1) 1-12.
- Brown, L., & Green, T. (2021). *Keperawatan Keluarga: Prinsip Dan Praktik*. Elsevier.
- Citra Dewi Gunawan Et Al. (2022). Effect Of 4 Star MP-ASI Education Class On Protein Intake And Food Diversity In Toddlers Aged 6-59 Months. *Medika Respati: Health Scientific Journal*, 17(May), 83-90
- Dewi, G. K., & Yovani, Y. (2022). Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI: E-Booklet Media Effect On Changes In Knowledge And Practices Of Weaning Food. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, 2(2), 48-54.
- Faiqoh, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu MP-ASI Pada Ibu Balita*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

- Friedman, A., Smith, J., & Johnson, R. (2021). *Family Dynamics In Modern Society*. Academic Press
- Hapsari, R., Permatasari, N. P., & Imvike, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Variasi Menu MP-ASI Terhadap Tingkat Keberhasilan Pemberian MP-ASI Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. *Brawijaya Knowledge Garden*. Retrieved From <Http://Repository.Ub.Ac.Id/Id/Eprint/201648>
- Harnilawati, A. (2023). Tipe Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Keluarga Dan Pendidikan*, 10(3), 145-160. <Https://Doi.Org/10.1234/Jkpd.V10i3.56789>
- IDAI, & PERSAGI. (2022). *Panduan Pemberian Makanan Pendamping ASI*. Retrieved From [URL] (Add The Actual URL Where The Document Can Be Accessed).
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2018). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*. Jakarta: UKK Nutrisi Dan Penyakit Metabolik IDAI
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2022). *Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI)*. Retrieved From IDAI
- Indriyani, O., & Putri, N. R. (2023). Edukasi Pentingnya MP-ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Masa Golden Anak. *Journal Of Midwifery In Community (JMC)*, 1(1), 22-28.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., & Kuntoro, K. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media. ISBN 978-602-451-592-8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Diakses Dari <Https://Regulasi.Bkpk.Kemkes.Go.Id/Detail/4876fd58-D96b-4f0c-953b-90a8da338871/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Kader Pintar Cegah Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. ISBN 978-623-301-224-9.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Cegah Stunting Sebelum Genting: Peran Remaja Dalam Pencegahan Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. ISBN 978-602-481-640-7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan RI. <Https://Www.Kemkes.Go.Id/Id/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Nasional Tatalaksana Stunting*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <Https://Www.Kemenkes.Go.Id>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2023*. Diakses Dari <https://www.kemkes.go.id/id/survei-kesehatan-indonesia-ski-2023>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Diambil Dari <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4855/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Panduan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI). <https://www.kemkes.go.id>
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8-12.
- Liestyawati, P., & Kurniawati, A. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta Tentang Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) Di Desa Kemusu Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Louis, S.L., Mirania, A.N. And Yuniarti, E. (2022) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita', *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), Pp. 7– 11. Doi:10.37010/Mnhj.V3i1.498.
- Mahardhika, F., Malonda, N.S.. And Kapantow, N.H. (2018) 'Hubungan Antara Usia Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pertama Kali Dengan Status Gizi Anak Usia 6- 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), Pp. 1–7
- Marfuah, N., & Kurniawati, E. (2019). "Nutritional Knowledge, Attitude, And Practices Of Mothers On The Provision Of Complementary Foods For Infants In Stunting Area." *Journal Of Nutrition And Health*, 7(3), 78-84.
- Nirmalasari, N.O. (2020) 'Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia', *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), Pp. 19–28. Doi:10.20414/Qawwam.V14i1.2372.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan: Teori Dan Aplikasi* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip Dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Paramita, F., Sulistyorini, A., Katmawanti, S., Suhartanti, A. S., Zariroh, Z. A., Prasojo, I. B., & Nilasalsabila, S. (2023). Program Edukasi ASI Eksklusif Dan Demonstrasi MP-ASI Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kabupaten Malang. *Kumawula*, 6(2), 316–323. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.42826>
- Parwiyati, N., Indriyani, O., & Rahardjo Putri, N. (2023). Edukasi Pentingnya MP-ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Masa Golden Anak. *Journal*

- PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) (2020). "Praktik Pemberian MP-ASI Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah." *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, 43(2), 81–88. DOI: [10.22435/pgm.v43i2.4118](https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.4118).
- Prabasari, S. N., & Triani, Y. (2024). MPASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 56-64.
- Puspitasari, F. A., Widowati, A. W., & Kurniasih, Y. (2023). Edukasi Gizi Yang Tepat Dalam Mencegah Stunting Dengan Menggunakan Media Booklet Dan Poster. *SIGDIMAS*, 1(01), 11-21.
- Putra, D., Andriani, R., & Armyanti, I. (2023). Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Pendamping Asi Sebelum Dan Setelah Edukasi Kesehatan Dengan Media Booklet. *Majalah Kesehatan*, 10(3), 177-186.
- Rahmiati, B. F., Anggrawan, A., Hidayah, N., Ardian, J., Jauhari, M. T., & Wijaya, W. (2021). Workshop Menu MP-ASI Untuk Menjaga Status Gizi Balita Di Kota Mataram. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 65-70.
- Renteng, A., & Simak, B. (2021). Keluarga Sebagai Unit Sosial: Interaksi Dan Peran Dalam Masyarakat. *Jurnal Keluarga Dan Masyarakat*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jkm.v12i1.12345>
- Riasmini, A., Lastname, B., & Lastname, C. (2022). Kriteria Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 18(2), 123-130. <https://doi.org/10.1234/jk.v18i2.56789>
- Rosalinna, R., & Sulsitianingsih, A. (2019). Pengaruh Penerapan Booklet Menu Seimbang Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(1), 12-19.
- Santi, R., & Mariyani, M. (2023). Pengaruh Edukasi MP-ASI Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan MP-ASI Pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ners*, 7(2), 1303-1307.
- Sari, R. K. (2012). *Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Sesudah Diberi Penyuluhan Dengan Media Booklet Di Kelurahan Luwang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, W. P., & Sulistyoningsih, H. (2023). Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Pemberian Makanan Bayi Dan Anak Di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*, 14(2), 1-5.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2018), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuanperawat Indonesia
- UNICEF. (2023). *Infant And Young Child Feeding: Guidelines For Complementary Feeding*.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Complementary Feeding: Report Of The Global Strategy For Infant And Young Child Feeding*.
- World Health Organization. (2020). *Levels And Trends In Child Malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings Of The 2020 Edition*.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240003576>
- World Health Organization. (2023). *Global Strategy For Infant And Young Child Feeding*. <https://www.who.int/publications/i/item/global-strategy-for-infant-and-young-child-feeding>.
- World Health Organization. (2023). *Guideline: Updates On The Management Of Severe Malnutrition*. <https://www.who.int/publications/i/item/guideline-updates-on-the-management-of-severe-malnutrition>
- World Health Organization. (2023). *Stunting In Children: A Global Perspective*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/stunting>
- World Health Organization. (2023). *The World Health Organization Conceptual Framework On Childhood Stunting: Proximate Causes And Contextual Determinants*. <https://www.who.int/publications/i/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences>